

**BERITA ACARA HASIL MONITORING DAN EVALUASI TAHUNAN
MEMORANDUM SALING PENGERTIAN
ANTARA DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBERDAYA ALAM DAN
EKOSISTEM KEMENTERIAN KEHUTANAN
DENGAN
ORANGUTAN FOUNDATION-UNITED KINGDOM**

Pada hari Selasa, tanggal Tiga Puluh bulan Juni tahun Dua Ribu Dua Puluh Enam, yang ditandatangani secara elektronik melalui media daring, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|----------|---|
| 1. Nama | : Nizar Ardhanianto |
| Instansi | : Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Tengah |
| 2. Nama | : Dendi Sutiadi |
| Instansi | : Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Tengah |
| 3. Nama | : Wenny Septikasari |
| Instansi | : Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Tengah |
| 4. Nama | : Yohan Hendratmoko |
| Instansi | : Balai Taman Nasional Tanjung Puting |
| 5. Nama | : Arief Gunawan |
| Instansi | : Balai Taman Nasional Tanjung Puting |
| 6. Nama | : Zahro Mustafavi Yanna Putri |
| Instansi | : Balai Taman Nasional Tanjung Puting |
| 7. Nama | : Ayta Sugih Rahayu |
| Instansi | : Biro Hubungan Masyarakat dan Kerjasama Luar Negeri |
| 8. Nama | : Ilham Aulia Ramadhan |
| Instansi | : Biro Perencanaan |
| 9. Nama | : Ivan Andita Frediantoro |
| Instansi | : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE |
| 10. Nama | : Lusiana Dewi |
| Instansi | : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE |
| 11. Nama | : Dienta Chaerani |
| Instansi | : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE |
| 12. Nama | : Anxious Yoga Perdana |
| Instansi | : Program Manager OF-UK |
| 13. Nama | : M. Jakirudin |
| Instansi | : Protection Manager OF-UK |
| 14. Nama | : Iria Yuliasih Siregar |
| Instansi | : Finance Manager OF-UK |

Telah melaksanakan secara bersama – sama kegiatan Monitoring dan Evaluasi Tahunan Memorandum Saling Pengertian antara Direktorat Jenderal Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem Kementerian Kehutanan dengan *Orangutan Foundation - United Kingdom (OF-UK)*, pada tanggal 30 Juni 2026, dengan hasil sebagai berikut:

A. DASAR PELAKSANAAN

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2027 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah melalui Peraturan Pemerintah Nomor 108 tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2016 tentang Organisasi Kemasyarakatan yang Didirikan oleh Warga Negara Asing.
5. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.85/Menhut-II/2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.44/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.85/Menhut-II/2014 tentang Tata Cara Kerja Sama Penyelenggaraan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam.
6. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kehutanan.
7. Keputusan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia Nomor 25/B/TI/VI/2021/01 tentang Petunjuk Teknis Tim Perizinan Dalam Pengelolaan Perizinan Organisasi Kemasyarakatan Yang Didirikan Oleh Warga Negara Asing.
8. Surat Edaran Direktur Jenderal KSDAE Nomor: SE.12/KSDAE/Set/Kum.3/10/2018 tentang Tertib Administrasi dan Tertib Aturan Perjanjian Kerja Sama Lingkup Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem.
9. Memorandum Saling Pengertian (MSP) antara Direktorat Jenderal Sumberdaya Alam dan Ekosistem Kementerian Kehutanan dengan *Orangutan Foundation - United Kingdom (OF-UK)*, tentang Program Kerja Sama untuk mendukung Konservasi Orang Utan dan Habitatnya Secara Berkelanjutan di Indonesia yang ditandatangani oleh *Director/Trustee Orangutan Foundation - United Kingdom* dan Direktur Jenderal KSDA pada tanggal 23 Mei 2025 di Jakarta.

B. PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan Evaluasi Tahunan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 30 Juni 2026 secara daring melalui *Zoom online meeting room, Meeting ID: 890664 7602 Passcode:Kerjasama*.

C. HASIL MONITORING

C.1. Administrasi kerja sama

1. Bahwa Memorandum Saling Pengertian (MSP) antara Direktorat Jenderal Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem Kementerian Kehutanan dengan OF-UK, tentang Program Kerja Sama untuk mendukung Konservasi Orang Utan dan Habitatnya Secara Berkelanjutan di Indonesia telah ditandatangani oleh *Director/Trustee Orangutan Foundation - United Kingdom* dan Direktur Jenderal KSDA pada tanggal 23 Mei 2025 di Jakarta.
2. Tujuan program kerja sama adalah untuk mendukung upaya Kementerian Kehutanan dalam melaksanakan konservasi Orangutan dan Habitatnya Secara Berkelanjutan di Indonesia, dengan ruang lingkup kerja sama mendukung upaya Kementerian Kehutanan dalam melaksanakan konservasi keanekaragaman hayati khususnya pelestarian Orang Utan dan/atau spesies lainnya di wilayah kerja sama, peningkatan perlindungan dan pengawetan habitat Orang Utan secara berkelanjutan di kawasan konservasi dan/atau kawasan hutan di luar kawasan konservasi di Provinsi Kalimantan Tengah, peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam bidang konservasi di lingkungan Kementerian Kehutanan, instansi terkait dan/atau masyarakat, mempromosikan pentingnya konservasi keanekaragaman hayati
3. Lokasi kerja sama berada di wilayah kerja Balai KSDA Kalimantan Tengah dan Balai Taman Nasional Tanjung Puting, Provinsi Kalimantan Tengah.
4. Bahwa Memorandum Saling Pengertian (MSP) tersebut telah ditindak lanjuti dengan menyusun Rencana Induk Kerja (RIK) dan Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) I periode 2025 - 2026 oleh Balai KSDA Kalimantan Tengah dan Balai Taman Nasional Tanjung Puting bersama dengan OF-UK.

C.2. Pelaksanaan Kegiatan RKT I 2025 - 2026

Berdasarkan laporan tahunan dan diskusi dengan tim Balai KSDA Kalimantan Tengah, Balai TN Tanjung Puting dan OF-UK, tim memandang bahwa kerja sama antara Ditjen KSDAE Kementerian Kehutanan dengan OF-UK telah dilaksanakan melalui:

1. Dukungan dalam melaksanakan konservasi Keanekaragaman hayati khususnya pelestarian Orang Utan dan/atau spesies lainnya di wilayah kerja sama:
 - a. Dilakukan dukungan kepada BKSDA Kalimantan Tengah dalam kegiatan reintroduksi setiap bulan. OF-UK Indonesia telah menempatkan 20 orang staf untuk mendukung BKSDA Kalimantan Tengah dalam optimalisasi empat camp pelepasliaran dan pemantauan orangutan di SM Lamandau, yaitu Camp Gemini, Camp JL, Camp Rasak, dan Camp Buluh.
 - b. Terdapat 10 individu Orang Utan eks-rehabilitasi dan translokasi

yang terpantau. Selain itu, juga terdapat 9 individu anak Orang Utan soft release yang masih dirawat di kandang (1 individu, yaitu Mona, sudah dilepasliarkan pada 29 Oktober 2025) dan 2 individu Orang Utan soft release yang sudah dilepasliarkan yang masih aktif berada di sekitar camp. Terdapat 18 individu orangutan yang merupakan keturunan dari Orang Utan reintroduksi yang lahir di hutan SM Lamandau (wild born). Terdapat juga 6 orangutan liar yang terpantau di seluruh camp.

- c. Dukungan kepada BKSDA Kalimantan Tengah dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan pemantauan Orang Utan, dengan sebanyak 24 kali
- d. Dilakukan dukungan kepada BKSDA Kalimantan Tengah dalam pemantauan kesehatan dan perilaku pasca pelepasliaran (post release monitoring) yang menjadi salah satu bagian terpenting dalam kegiatan reintroduksi Orang Utan setiap bulan
- e. Diberikan dukungan kepada BKSDA Kalimantan Tengah dalam pelaksanaan kegiatan pemantauan kesehatan Orang Utan sebanyak 59 kali.
- f. Mendukung Balai TNTP untuk mengoperasikan Stasiun Riset Pondok Ambung (SRPA) dengan menempatkan dua orang staf. Kegiatan yang telah terlaksana yaitu melakukan pemantauan populasi bekantan dan buaya senyulong di Sungai Sekonyer, pemantauan populasi tarsius dan kukang di sekitar jalur SRPA dan Pos Pondok Ambung (PPA), pemantauan plot permanen dan analisis kamera jebak. Selain itu, terdapat dukungan kegiatan Patroli Pengamanan Kawasan Hutan di Resort Pondok Ambung bersama Balai TNTP. Beberapa pemeliharaan yang telah dilakukan yaitu perawatan alat transportasi speedboat dan klotok, serta perbaikan mesin perahu pencacah.
- g. Dukungan operasional bagi staf Balai TNTP yang bertugas di Pos Resort Pondok Ambung diberikan secara rutin setiap bulan. Dukungan tersebut mencakup penyediaan kebutuhan logistik dan transportasi untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas lapangan.
- h. Dilakukan dukungan kepada BKSDA Kalimantan Tengah dalam pemantauan populasi keanekaragaman hayati dan habitatnya di SM Lamandau minimal 2,000 ha.
- i. Dilakukan dukungan pemantauan populasi tarsius dan satwa liar lainnya di area Camp Gemini sebanyak dua kali.
- j. Dilakukan dukungan pengadaan peralatan penelitian satwa liar berupa delapan unit kamera jebak dan dua unit perangkat perekam suara otomatis (AudioMoth).
- k. Balai TNTP dan OF-UK Indonesia melakukan kegiatan pemantauan plot permanen yang berlokasi sekitar ± 1 km dari Stasiun Riset

Pondok Ambung (SRPA).

- l. Terlaksana dukungan kegiatan pengumpulan data fenologi pohon pakan orangutan di SM Lamandau yang dilakukan secara rutin setiap bulan. Kegiatan pemantauan dilaksanakan pada dua plot fenologi dan satu jalur fenologi yang tersebar di Camp Buluh, Camp Gemini, Camp JL, dan Camp Rasak.
- m. Dilakukan dukungan kegiatan pemantauan satwa liar menggunakan kamera jebak di Suaka Margasatwa Lamandau. Pengambilan data dilakukan secara berkala setiap bulan dan/atau sesuai kebutuhan lapangan.
- n. Dilaksanakan pemantauan kondisi abiotik bersama Balai TNTP. Berdasarkan data pada periode ini menunjukkan bahwa data harian curah hujan berkisar 0-107 mm, ketinggian sungai berkisar 110-240 cm dan suhu berkisar 22-30 0C.
- o. Dilakukan dukungan operasional kegiatan pembersihan jalur pengamatan. Kegiatan ini dilakukan setiap bulan untuk perawatan jalur rutin agar tidak tertutup oleh tumbuhan merambat ataupun pohon-pohon yang tumbang.
- p. Dilakukan dukungan kepada BKSDA Kalimantan Tengah dalam mitigasi konflik antara manusia dengan Orang Utan di wilayah hutan produksi, hutan tanaman industri, perkebunan sawit dan/atau sekitarnya dalam wilayah kerja Seksi KSDA Wilayah II BKSDA Kalimantan Tengah.
- q. OF-UK Indonesia bersama BKSDA Kalimantan Tengah telah melakukan sosialisasi perlindungan satwa liar khususnya Orang Utan dan habitatnya di sekitar hutan produksi, hutan tanaman industri, perkebunan sawit dan sekitarnya dalam wilayah kerja Seksi KSDA Wilayah II BKSDA Kalimantan Tengah sebanyak dua kali.
- r. OF-UK Indonesia bersama BKSDA Kalimantan Tengah telah melakukan kegiatan mitigasi konflik antara manusia dan Orang Utan sebanyak satu kali. Pada tanggal 4 Februari 2025, di Desa Sebuai Timur, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat.
- s. OF-UK Indonesia bersama dengan BKSDA Kalimantan Tengah telah menyelenggarakan rapat pengelolaan populasi Orang Utan secara kolaboratif sebanyak satu kali pada tanggal 25 September 2025 di Pangkalan Bun. Kegiatan ini melibatkan pihak-pihak terkait, termasuk instansi pemerintah, LSM, dan pemegang izin konsesi, sebanyak 20 peserta.
- t. OF-UK Indonesia bersama dengan BKSDA Kalimantan Tengah telah menyelenggarakan kegiatan Pertemuan Forum Perkebunan Sawit Peduli Orang Utan sebanyak 1 kali.
- u. OF-UK Indonesia bersama BKSDA Kalimantan Tengah menginisiasi pembuatan Rencana Pengelolaan Populasi Orang Utan (RPPO) secara kolaboratif sebanyak 1 kali/tahun. Kolaborasi ini melibatkan

OF-UK Indonesia, BKSDA Kalimantan Tengah, KPHP, Yayasan dan instansi terkait dengan fokus identifikasi permasalahan, potensi, serta upaya pengelolaan populasi Orang Utan dan satwa liar dilindungi di Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT).

- v. Telah dilaksanakan kegiatan rescue dan translokasi Orang Utan dan satwa liar oleh Tim Wildlife Rescue Unit (WRU) Seksi KSDA Wilayah II BKSDA Kalimantan Tengah bersama OF-UK Indonesia sebanyak delapan kali
 - w. Telah dilaksanakan dukungan berupa pemeriksaan kesehatan bagi tim rescue yang melibatkan staf OF-UK Indonesia dan SKW II BKSDA Kalimantan Tengah sebanyak satu kali.
 - x. Dilaksanakan kegiatan dukungan pemeriksaan kesehatan Orang Utan dan/atau satwa liar secara rutin setiap bulan. Pemeriksaan ini mencakup evaluasi kondisi kesehatan satwa liar yang berada di kandang transit milik Seksi KSDA Wilayah II BKSDA Kalimantan Tengah, serta satwa yang berada di lokasi camp pelepasliaran.
 - y. OF-UK Indonesia memberikan dukungan kepada BKSDA Kalimantan Tengah dalam pelaksanaan kegiatan pengumpulan data kawasan berbasis SMART dengan cakupan area total seluas $\pm 37.300\text{Ha}$ (dalam kawasan $\pm 9.278\text{ Ha}$, luar kawasan $\pm 28.022\text{ Ha}$). Kegiatan pengumpulan data dan informasi berbasis SMART tersebut dilaksanakan melalui pemantauan harian kawasan serta patroli gabungan yang dilakukan bersama BKSDA Kalimantan Tengah.
 - z. OF-UK Indonesia juga memberikan dukungan berupa pengadaan dua unit perangkat smartphone yang digunakan untuk menunjang kegiatan pengumpulan dan pelaporan data berbasis SMART oleh petugas BKSDA Kalimantan Tengah.
2. Dukungan peningkatan perlindungan dan pengawetan habitat Orang Utan secara berkelanjutan di kawasan konservasi dan/atau kawasan hutan di luar kawasan konservasi di Provinsi Kalimantan Tengah:
- a. Pembangunan sepuluh pos jaga yang tersebar di berbagai titik strategis.
 - b. OF-UK Indonesia berkomitmen untuk mendukung BKSDA Kalimantan Tengah dalam pengelolaan dan pengamanan 10 pos jaga di kawasan SM Lamandau dengan mencukupi seluruh kebutuhan logistik pos jaga. Dari 10 pos jaga tersebut, sebanyak 9 pos didukung melalui penempatan masing-masing dua orang staf lapangan OF-UK Indonesia, yang bertugas secara aktif di setiap pos.
 - c. OF-UK Indonesia telah memberikan dukungan penuh kepada BKSDA Kalimantan Tengah dalam rangka pembangunan sebuah pos jaga baru di bagian selatan kawasan Suaka Margasatwa Lamandau.
 - d. OF-UK Indonesia telah memberikan dukungan dengan mengadakan

- satu unit alat transportasi air berupa kelotok untuk Pos JP Bundung.
- e. Dilaksanakan dukungan yang intensif terhadap program pemantauan rutin habitat orangutan di kawasan Suaka Margasatwa (SM) Lamandau dan juga hutan penyangga di sekitarnya.
 - f. Dilakukan dukungan kegiatan pemantauan kawasan melalui udara sebanyak empat kali pada sembilan lokasi yang berada di dalam kawasan Suaka Margasatwa Lamandau (SML).
 - g. OF-UK Indonesia memberikan dukungan kepada BKSDA Kalimantan Tengah dengan ikut serta dalam dua kali patroli gabungan.
 - h. OF-UK Indonesia berkomitmen untuk memberikan dukungan kepada BKSDA Kalimantan Tengah dalam menangani pembukaan lahan ilegal dan penyelesaian kasus perambahan hutan di Suaka Margasatwa (SM) Lamandau. Setiap tahunnya, akan dilakukan satu paket kegiatan yang mencakup upaya penanganan lokasi pembukaan lahan, sosialisasi, dan mediasi dengan masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan.
 - i. BKSDA Kalimantan Tengah bersama OF-UK Indonesia telah melakukan koordinasi dengan perangkat desa dalam upaya pemetaan seluruh area perambahan di dalam kawasan Suaka Margasatwa Lamandau (SML).
 - j. BKSDA Kalimantan Tengah bersama OF-UK Indonesia akan meningkatkan koordinasi bersama perangkat desa atau pemerintah desa yang terdampak perambahan.
 - k. BKSDA Kalimantan Tengah bersama OF-UK Indonesia akan melakukan koordinasi intensif dengan perangkat desa setempat untuk memperkuat upaya pemberdayaan masyarakat sekitar SM Lamandau.
 - l. Dilaksanakan kegiatan pemasangan papan informasi atau signboard penertiban kawasan hutan oleh Satuan Tugas Penertiban Kawasan Hutan (Satgas PKH) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2025.
 - m. OF-UK Indonesia telah mendukung BKSDA Kalimantan Tengah dalam kegiatan pengecekan hotspot di lokasi rawan kebakaran hutan di SM Lamandau dan hutan penyangganya setiap bulan.
 - n. Dukungan operasional telah diberikan kepada BKSDA Kalimantan Tengah melalui pelaksanaan satu kegiatan patroli terpadu pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla).
 - o. BKSDA Kalimantan Tengah Bersama OF-UK Indonesia telah melaksanakan kegiatan sosialisasi pencegahan kebakaran dan pemberian piagam penghargaan tim pemadam gabungan Kabupaten Sukamara. Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor KPHP Sukamara-Lamandau pada tanggal 9 Maret 2026.
 - p. BKSDA Kalimantan Tengah bersama OF-UK Indonesia telah

menyelenggarakan In-House Training Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla).

- q. OF-UK Indonesia telah mendukung Balai TNTP untuk mengoperasikan dua pos jaga yaitu Pos Jaga Sungai Buluh Kecil (SBK) dan Pos Jaga Sungai Buluh Besar (SBB) di Resort Teluk Pulai.
- r. Dilakukan dukungan transport untuk staf Balai TNTP di Resort Teluk Pulai setiap bulan sesuai dengan anggaran yang tersedia.
- s. Dilakukan dukungan perbaikan atap Pos Jaga Sungai Buluh Besar sebanyak satu paket. Paket ini mencakup perbaikan atap seluruh bangunan utama Pos Jaga, termasuk dapur dan 4 (empat) kamar di sebelah bangunan utama, serta penggantian kayu kaso dan papan triplek di beberapa titik plafon.
- t. Dilakukan dukungan perbaikan atap Pos Jaga Sungai Buluh Besar sebanyak satu paket. Paket ini mencakup perbaikan atap seluruh bangunan utama Pos Jaga, termasuk dapur dan 4 (empat) kamar di sebelah bangunan utama, serta penggantian kayu kaso dan papan triplek di beberapa titik plafon.
- u. Dilaksanakan dukungan operasional dalam kegiatan supervisi pengamanan dan perlindungan hutan di kawasan TNTP. Kegiatan supervisi tersebut berlangsung pada tanggal 23–27 Juni 2025 dan dilaksanakan di dua lokasi, yaitu Resort Pondok Ambung (SPTN Wilayah I Pembuang Hulu) dan Resort Pesalat (SPTN Wilayah III Tanjung Harapan).
- v. Dilaksanakan dukungan pengadaan dan penambahan peralatan pemadam kebakaran di Pos Jaga SBB dan SBK. Dukungan tersebut mencakup penyediaan peralatan pemadam kebakaran berupa mesin, selang, dan/atau perlengkapan lain sesuai kebutuhan, termasuk pemeliharaannya.
- w. OF-UK Indonesia bersama BKSDA Kalimantan Tengah telah menyediakan sebanyak 48.000 bibit pohon di empat lokasi persemaian, yaitu Pos Perapat, Pos Danau Burung, Pos Sungai Pasir dan Pos Vigilant Howe.
- x. OF-UK Indonesia bersama BKSDA Kalimantan Tengah telah melakukan penanaman sebanyak 45.000 bibit pohon seluas 45 ha di wilayah terdegradasi di dalam kawasan SM Lamandau dengan jenis-jenis pohon lokal dan pakan Orang Utan di lokasi terdegradasi.
- y. Kegiatan pemeliharaan difokuskan pada area tanam hasil penanaman tahun 2023 dan awal 2024 yang mencakup total luas 70 hektar, tersebar di tiga lokasi utama: Pos Danau Burung (20 ha), Pos Vigilant Howe (30 ha), dan Pos Sungai Pasir (20 ha). Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan masyarakat lokal dari Desa Sungai Pasir sebagai partisipasi sebagai warga sekitar kawasan Suaka Margasatwa Lamandau. Pemeliharaan dilaksanakan pada bulan

Februari

- z. Dilakukan dukungan pemantauan perkembangan dalam program rehabilitasi hutan dan lahan di kawasan SML dan/atau hutan penyangganya sebanyak tiga kali.
 - aa. SKW II BKSDA Kalimantan Tengah Pada periode ini, telah diberikan dukungan terhadap pelaksanaan survei populasi Orang Utan yang berada di luar kawasan konservasi pada empat lokasi di wilayah kerja Seksi KSDA Wilayah II BKSDA Kalimantan Tengah.
 - bb. Dilakukan dukungan pengelolaan kolaborasi populasi Orang Utan di wilayah kerja BKSDA Kalimantan Tengah. OF-UK Indonesia sebagai salah satu mitra BKSDA Kalimantan Tengah telah mendukung kegiatan Regional Meeting dilaksanakan di Hotel Bahalap, Palangka Raya pada tanggal 23–24 Juni 2025.
3. Dukungan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam bidang konservasi di lingkungan Kementerian Kehutanan, instansi terkait, dan/atau masyarakat:
- a. BKSDA Kalimantan Tengah dan OF-UK Indonesia menyelenggarakan pelatihan tentang Pengukuran Produktivitas Pakan Orangutan, Analisis Keberlanjutan, dan Daya Dukung Habitat pada tanggal 22-24 April 2025. Pelatihan tersebut diadakan di Desa Konservasi Yayorin, sedangkan praktik lapangan dilakukan di Cagar Alam Lamandau. Kegiatan ini diikuti oleh 37 peserta dari BKSDA SKW II Kalimantan Tengah, OF-UK Indonesia, Yayorin, HKM Masoraiyan, Taman Nasional Tanjung Puting, KPHP Kobar, 2 perusahaan HTI, 6 perusahaan HGU, 3 perusahaan HPH, 1 perusahaan RE, dan 1 Pengelolaan Hutan Masyarakat.
4. Dukungan mempromosikan pentingnya konservasi keanekaragaman hayati:
- a. Selama periode ini, tercatat sebanyak 12.796 pengunjung mengunjungi PITH, yang berasal dari 54 negara.
 - b. OF-UK Indonesia telah menempatkan satu orang staf yang bertugas untuk mencatat jumlah pengunjung, menjaga kebersihan, serta merawat sarana dan prasarana yang terdapat di PITH.
 - c. Diberikan dukungan operasional bagi staf Balai TNTP yang bertugas di Camp Tanjung Harapan, Resort Pesalat. Dukungan tersebut meliputi penyediaan logistik dan transportasi yang disalurkan setiap bulan sesuai dengan anggaran yang tersedia.
 - d. Dilakukan pembaruan materi dan media informasi di PITH guna meningkatkan kualitas edukasi bagi pengunjung. Pembaruan tersebut mencakup penambahan media interaktif serta tampilan visual yang lebih menarik, seperti display buah pakan Orang Utan, replika sarang, dan berbagai materi interpretatif lainnya.

- e. Dilaksanakan dukungan pemeliharaan demplot anggrek yang berlokasi di Camp Tanjung Harapan. Kegiatan ini mencakup pembuatan demplot sebagai tempat menggantung anggrek, diikuti dengan proses penyiapan media tanam.
- f. OF-UK Indonesia telah memberikan dukungan kepada Balai TNTP dalam penyediaan petugas interpreter di PITH sebanyak enam kali.
- g. Dilakukan promosi beasiswa penelitian melalui publikasi di media sosial dan situs web resmi. Beasiswa ini ditujukan kepada mahasiswa Indonesia tingkat akhir yang akan melaksanakan penelitian di wilayah kerja sama antara Kementerian Kehutanan dan OF-UK.
- h. Dilaksanakan penyusunan hasil kegiatan dalam bentuk laporan beserta data pendukungnya. Seluruh kegiatan lapangan, termasuk kegiatan reintroduksi, pemantauan keanekaragaman hayati di dalam Kawasan SM Lamandau maupun di luar kawasan, perlindungan kawasan di SM Lamandau, restorasi serta kegiatan lainnya, telah terdokumentasi dengan baik. Tautan pangkalan data: <http://bit.ly/database-of>
- i. Balai TNTP bersama OF-UK Indonesia akan berkolaborasi dalam pengolahan data dan informasi hasil kegiatan serta penyusunan materi publikasi, yang meliputi tabulasi, peta, infografis, dan/atau buku sebanyak satu kali dalam setahun.
- j. Dilaksanakan penyusunan hasil kegiatan dalam bentuk laporan beserta data pendukungnya. Seluruh kegiatan lapangan, termasuk pemantauan keanekaragaman hayati di SRPA, pemantauan kawasan di SBB dan SBK, serta kegiatan lainnya, telah terdokumentasi dengan baik. Selain itu, telah disusun berbagai laporan meliputi laporan kegiatan, laporan bulanan, laporan semester, serta laporan insidentil yang disusun bersama Balai TNTP.
- k. OF-UK Indonesia telah mendukung BKSDA Kalimantan Tengah dalam memfasilitasi pelaksanaan kegiatan monitoring kerja sama yang diselenggarakan pada tanggal 4 Juni 2025 di Kantor OF-UK Indonesia.
- l. Dilaksanakan kegiatan koordinasi dengan BKSDA Kalimantan Tengah terkait rencana program kerja sama untuk periode tahun 2025–2028. Kegiatan koordinasi tersebut berlangsung pada tanggal 14 Mei 2025 dan dihadiri oleh Kepala BKSDA Kalimantan Tengah beserta jajaran, serta Tim OF-UK Indonesia.
- m. OF-UK Indonesia telah mendukung BKSDA Kalimantan Tengah dalam memfasilitasi kegiatan tenaga pendamping (*Counterpart*) terkait pelaksanaan program kerja tahun berjalan dengan jumlah bervariasi setiap bulan. Pada periode ini, telah dilakukan pendampingan secara intensif oleh *counterpart* dalam mendukung pelaksanaan program kerja sama.

- n.
 - 1) Dalam rangka memperingati Hari Primata Indonesia telah dilaksanakan kegiatan edukasi yang dilakukan oleh OF-UK Indonesia bersama BKSDA Kalimantan Tengah pada tahun 2025 adalah *conservation corner* berupa kunjungan sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Primata Indonesia. Lokasi kegiatan pendidikan adalah salah satu sekolah di zona penyangga Cagar Alam Lamandau, yaitu SDN 1 Babual Baboti.
 - 2) Dalam rangka memperingati Hari Orang Utan Sedunia, OF-UK Indonesia, BTNTP, dan BKSDA Kalimantan Tengah menyelenggarakan acara pendidikan selama dua hari. Acara ini mengundang siswa dari 10 SMA di Kabupaten Kotawaringin Barat.
 - 3) BKSDA Kalimantan Tengah dan OF-UK Indonesia mengadakan acara untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang habitat Orang Utan di SM Lamandau. Kegiatan merupakan puncak dari seluruh kegiatan Pekan Peduli Orangutan.
 - 4) Dalam rangka memperingati Hari Lahan Basah Sedunia, Balai TNTP bersama OF-UK Indonesia menyelenggarakan kegiatan pendidikan pertama di tahun 2025, yaitu Pojok Konservasi.
 - 5) Pada tanggal 17 September 2025, Balai TNTP bersama OF-UK Indonesia, mengunjungi SMAN 1 Kumai dalam rangka memperingati Hari Primata Internasional.
 - 6) Pada tanggal 10–14 November 2025, Dalam rangka merayakan Pekan Peduli Orang Utan 2025, Balai TN Tanjung Puting, BKSDA Kalimantan Tengah, dan OF-UK Indonesia mengadakan serangkaian kegiatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang orangutan dan habitatnya.
- o.
 - 1) OF-UK Indonesia sebagai salah satu mitra BKSDA Kalimantan Tengah yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan Hari Konservasi Alam Nasional (HKAN) Tahun 2025 dan Jungle Run III di TWA Bukit Tangkiling. Dukungan yang diberikan meliputi penyediaan berbagai materi promosi dan edukasi, antara lain souvenir, kaos, perlengkapan kegiatan, serta materi pendukung lainnya yang digunakan untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman masyarakat terhadap isu konservasi keanekaragaman hayati.
 - 2) Telah dilaksanakan dukungan promosi dalam rangka peringatan Hari Konservasi Alam Nasional. Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 10 Agustus 2025 di Pangkalan Bun Park bekerja sama dengan Balai TNTP dan para mitra.
5. Kegiatan yang belum terlaksana dan belum sepenuhnya terlaksana, meliputi:
 - a. Survei populasi orangutan di SM Lamandau sebanyak 1 kali
 - b. Pengendalian tanaman sawit di dalam kawasan SM Lamandau minimal 1 kegiatan/tahun dengan luas 10 ha

- c. Pemasangan sumur bor minimal 3 unit/tahun
- d. Dukungan operasional penanggulangan karhutla di kawasan TNTP sebanyak 2 kali/tahun

C.4. Realisasi anggaran

Total anggaran RKT I periode 2025 - 2026 pada BKSDA Kalimantan Tengah dan Balai TN Tanjung Puting sebesar Rp. 9,000,400,000 dengan realisasi anggaran Rp. 8,446,420,363 atau 94%.

C.5. Permasalahan

- a. Terdapat kegiatan yang belum terlaksana pada periode RKT I periode 2025-2026, yaitu:
 - 1) Survei populasi orangutan di SM Lamandau sebanyak 1 kali
 - 2) Pengendalian tanaman sawit di dalam kawasan SM Lamandau minimal 1 kegiatan/tahun dengan luas 10 ha
 - 3) Pemasangan sumur bor minimal 3 unit/tahun
 - 4) Dukungan operasional penanggulangan karhutla di kawasan TNTP sebanyak 2 kali/tahun
- b. Koordinasi dan komunikasi dengan para mitra dan/atau instansi terkait perlu ditingkatkan.
- c. Laporan keuangan disusun berdasarkan tahun kalender sedangkan realisasi anggaran disusun berdasarkan periode RKT.
- d. Terdapat beberapa perlengkapan dan material pendukung yang dalam kondisi rusak.
- e. Terhadap pelaksanaan kegiatan survey dan perlindungan kawasan dapat dituangkan dalam bentuk rekomendasi kebijakan dan/atau buku informasi.
- f. Belum terdapat SOP publikasi di media sosial.
- g. Penyusunan laporan kegiatan wajib dilaksanakan bersama antara OF-UK dengan UPT, termasuk proses validasi untuk penyusunan data bersama.

D. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

- 1. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi tahunan sebagaimana tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa kerja sama antara Kementerian Kehutanan c.q. Direktorat Jenderal KSDAE dan OF-UK, telah memberikan manfaat nyata bagi konservasi Orang Utan dan habitatnya secara berkelanjutan di Indonesia.
- 2. Selanjutnya, Tim Monev merekomendasikan tindak lanjut sebagai berikut:
 - a. OF-UK agar melaksanakan kegiatan pada periode RKT I periode 2025-2026 yang belum terlaksana, yaitu:
 - 1) Survei populasi orangutan di SM Lamandau sebanyak 1 kali.
 - 2) Pengendalian tanaman sawit di dalam kawasan SM Lamandau

- minimal 1 kegiatan/tahun dengan luas 10 ha.
- 3) Pemasangan sumur bor minimal 3 unit/tahun.
 - 4) Dukungan operasional penanggulangan karhutla di kawasan TNTP sebanyak 2 kali/tahun.
- b. OF-UK bersama UPT perlu meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan para mitra dan/atau instansi terkait dalam pelaksanaan kegiatan kerja sama.
 - c. OF-UK menyusun laporan keuangan berdasarkan format ISAK 35 sesuai tahun kalender, sedangkan realisasi anggaran disusun berdasarkan periode RKT berjalan.
 - d. OF-UK perlu melakukan inventarisasi terhadap perlengkapan dan material pendukung dengan mencantumkan kondisinya. Dalam hal perlengkapan dan material pendukung dalam kondisi rusak maka perlu dilakukan penghapusan atas status perlengkapan dan material pendukung.
 - e. OF-UK agar menyusun rekomendasi kebijakan dan/atau buku informasi atas pelaksanaan kegiatan survey dan perlindungan kawasan.
 - f. OF-UK bersama UPT menyusun SOP publikasi di media sosial.
 - g. OF-UK bersama UPT menyusun laporan kegiatan, termasuk proses validasi untuk penyusunan data bersama.

CATATAN:

1. Dokumentasi, data informasi dan data lainnya yang terlampir merupakan bagian dari dokumen berita acara ini.
2. Direktorat Jenderal KSDAE wajib melakukan pengamanan terhadap data, informasi, dokumen, serta materi lain yang bersifat rahasia dan/atau sensitif yang dikecualikan dari kategori informasi publik berdasarkan UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik beserta peraturan - peraturan turunannya dengan tidak mengungkapkannya pada pihak manapun.
3. OF-UK agar menyampaikan tanggapan monitoring dan evaluasi tahunan kepada Direktur Jenderal KSDAE secara tertulis selambat - lambatnya 10 hari kerja setelah hasil monitoring dan evaluasi tahunan disampaikan secara resmi oleh Direktur Jenderal KSDAE.

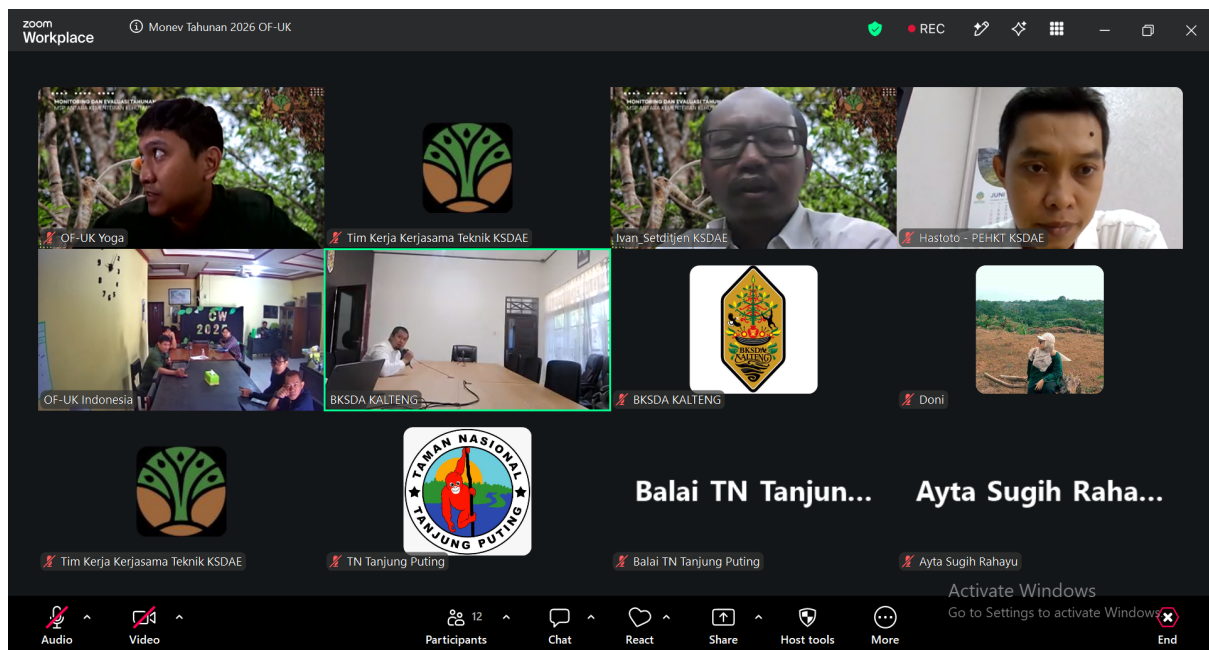
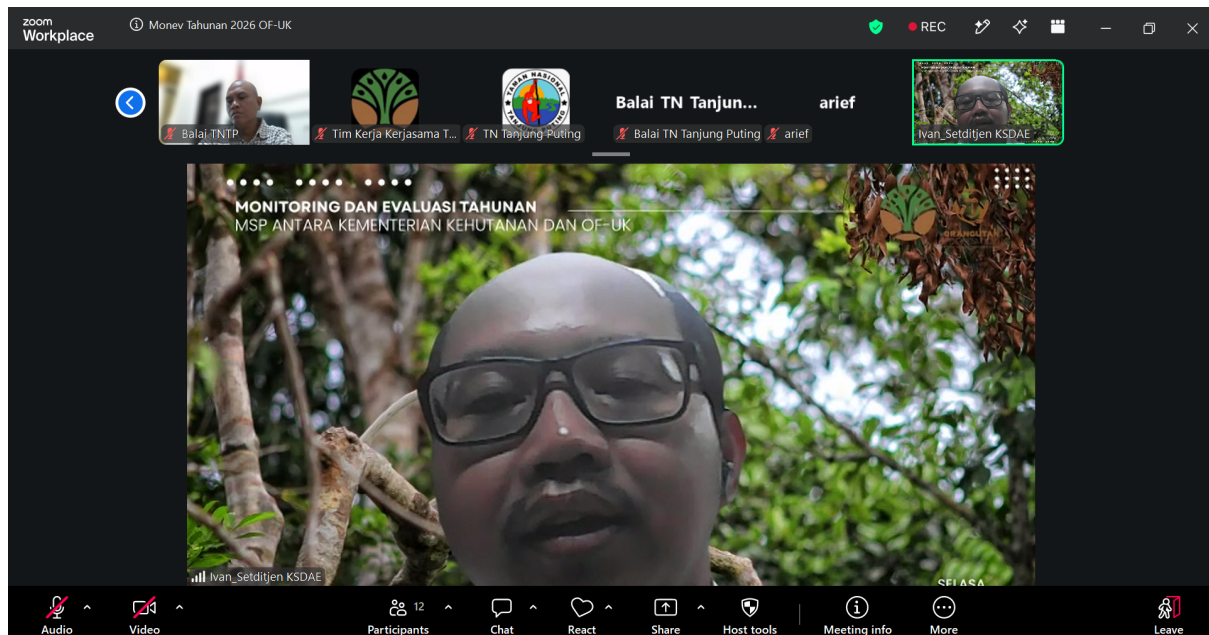
Demikian Berita Acara Hasil Monitoring dan Evaluasi Tahunan Memorandum Saling Pengertian antara Kementerian Kehutanan dengan OF-UK dibuat sebagai bahan pertimbangan proses lebih lanjut.

Pelaksana Monitoring dan Evaluasi Tahunan

1	Nama Instansi	:	Nizar Ardhanianto Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Tengah	
2	Nama Instansi	:	Dendi Sutiadi Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Tengah	
3	Nama Instansi	:	Wenny Septikasari Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Tengah	
4	Nama Instansi	:	Yohan Hendratmoko Balai Taman Nasional Tanjung Puting	
5	Nama Instansi	:	Arief Gunawan Balai Taman Nasional Tanjung Puting	
6	Nama Instansi	:	Zahro Mustafavi Yanna Putri Balai Taman Nasional Tanjung Puting	
7	Nama Instansi	:	Ayta Sugih Rahayu Biro Hubungan Masyarakat dan Kerjasama Luar Negeri	
8	Nama Instansi	:	Ilham Aulia Ramadhan Biro Perencanaan	
9	Nama Instansi	:	Ivan Andita Frediantoro Sekretaris Direktorat Jenderal KSDAE	

10	Nama Instansi	: :	Lusiana Dewi Sekretaris Direktorat Jenderal KSDAE	
11	Nama Instansi	: :	Dienta Chaerani Sekretaris Direktorat Jenderal KSDAE	
12	Nama Instansi	: :	Axious Yoga Perdana Program Manager OF-UK	
13	Nama Instansi	: :	M. Jakirudin Protection Manager OF-UK	
14	Nama Instansi	: :	Iria Yuliasih Siregar Finance Manager OF-UK	

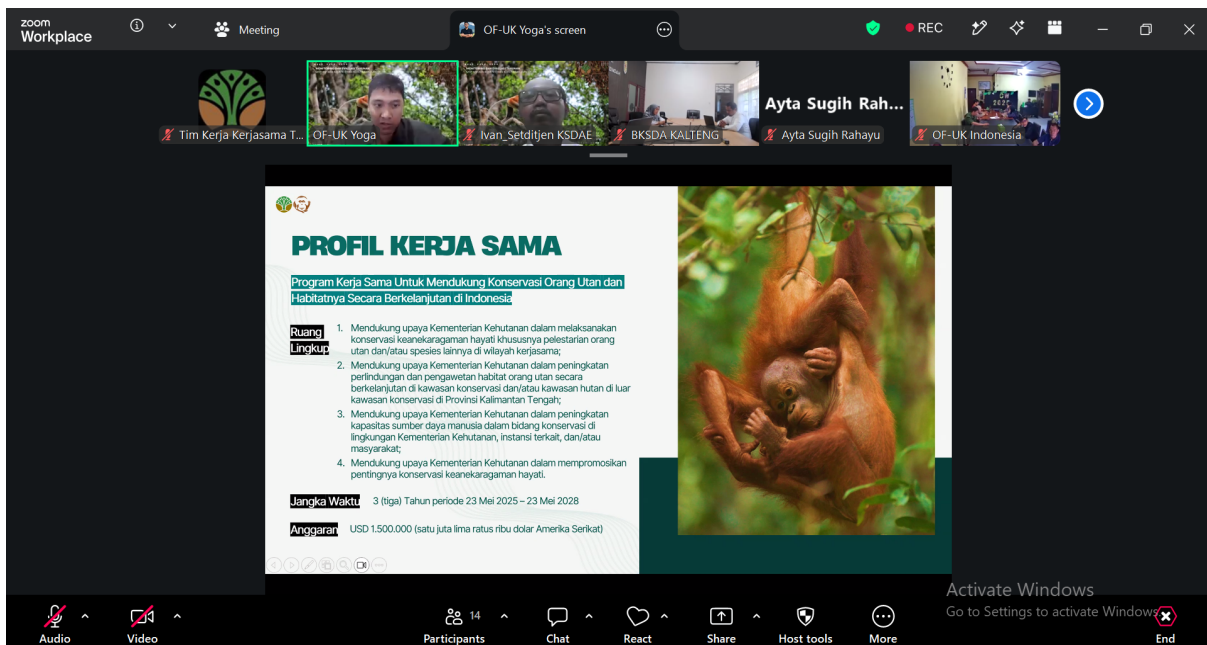
Lampiran 1 Berita Acara Monitoring dan Evaluasi Tahunan MSP antara Kementerian Kehutanan dan OF-UK 2026



Pembukaan Monitoring dan Evaluasi Tahunan MSP antara Kementerian Kehutanan dengan OF-UK 2026



Paparan Pengantar Monitoring dan Evaluasi Tahunan MSP Kementerian Kehutanan dan OF-UK 2026



Paparan Capaian Program Kegiatan RKT I Periode 2025 -2026 OF-UK